

## **Summary**

Background of this research are : (1) the necessary to increase farmer's household economics; (2) the necessary to increase technology ability of the farmer, there are physically technology and social technology; (3). member of farmer's household has a lot of leisure time; and the necessary to identify about farmer's skills ability, it would be conduct skills training on-farm, off-farm or non farm activities.

Based on the background we arrange the objectives of this research are : (1). To identify a leisure time of the farmer and all of the members household; (2) To identify about the skills ability of the farmers; (3). To implementation LOMPAT Models for farmer's group through training about integrated farming that consist of: production technology of feed animal husbandry; production technology of organic fertilizer; herbal agribusiness and a managerial ability about farmer's organization.

We chose Kwadungan Lor village, Padas subdistrict, Ngawi district as the location research with purposive method. This research using statistical analysis, consist of descriptive and regression analysis.

The research result is : 40% farmers doesn't have another skills except farm skill; all of farmers has a lot of leisure time that could to increase through technology training; the level of adoption technology of the farmers is high significantly; and the dynamics of organization's farm member influenced significantly to organization's management . Generally, LOMPAT Models is effective for developed farmer's group and individually.

**Key words : LOMPAT Model; The Strengthening Technology; Farm Household.**

## **Ringkasan**

Penelitian ini berlatar belakang pada empat hal : (1). Perlunya peningkatan ketahanan ekonomi pada anggota kelompok tani; (2). Masih perlunya peningkatan penguasaan teknologi, baik teknologi fisik maupun teknologi sosial; (3) Masih banyaknya waktu luang petani dan anggota keluarganya yang dapat dikelola melalui kegiatan kelompok tani; dan (4). Perlunya diinventarisir dan diadakannya pelatihan keterampilan petani baik dengan kegiatan on-farm maupun off-farm.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini ditujukan untuk :

(1) Mengidentifikasi waktu luang anggota kelompok tani; (2). Menginventarisir keterampilan yang dimiliki anggota kelompok tani; (3) Mengimplementasikan Model LOMPAT melalui teknologi pertanian terpadu dalam bentuk : Teknologi pembuatan pakan ternak; teknologi pembuatan kompos aktif; teknologi agribisnis tanaman obat; dan manajemen kelompok tani; (4). Mengetahui pengaruh penguatan teknologi pembuatan pakan ternak; kompos aktif; dan agribisnis tanaman obat; (5) Mengetahui pengaruh kerjasama, dinamika kelompok dan kinerja kelompok terhadap manajemen kelompok tani.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan percobaan yang ditujukan untuk kelompok tani dan anggotanya tentang manajemen agribisnis dan menguji pengaruh penguatan teknologi terhadap tingkat adopsi anggota kelompok tani. Pengambilan sampel kelompok tani secara purposive, yaitu mengambil satu kelompok tani (Sumber Tani I) yang merupakan kelompok yang termasuk Early Adopter. Selanjutnya diambil 30 unit rumah tangga tani secara acak. Data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS versi 16 untuk menganalisis deskriptif, regresi dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 40% petani tidak memiliki keterampilan lain selain bertani; semua petani memiliki waktu luang yang cukup banyak yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknologi melalui pelatihan; penguatan teknologi pembuatan pakan ternak dan agribisnis tanaman obat berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat adopsi teknologi; dan pelatihan manajemen organisasi kelompok tani dapat meningkatkan dinamika kelompok secara sangat nyata. Secara umum Model LOMPAT efektif dalam membangun petani baik secara kelompok maupun individu.

**Kata Kunci : Model LOMPAT; Penguatan Teknologi; Rumah tangga Tani.**